

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN WAJO**



**AHMAD FIQHRA  
G021 19 0101**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN WAJO**

**AHMAD FIQHRA**

**G021 19 1010**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN WAJO**

**AHMAD FIQHRA  
G021191010**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



## SKRIPSI

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN WAJO**AHMAD FIQHRA****G021191010**

Skripsi

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Disetujui Oleh:



**Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.**  
19671223 199512 1 001



**Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**  
19721107 199702 2 001



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Diketahui Oleh:



**Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**  
19721107-199702 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Wajo" bahwa benar adalah karya milik saya dengan bantuan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si. sebagai pembimbing utama dan Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si. sebagai pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 Mei 2024

  
Ahmad Fiqhra  
G021191010



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Ahmad Fiqhira Akbar**, lahir di Makassar, pada tanggal 22 Maret 2001. Anak dari pasangan dari Bapak yang Bernama Ali Akbar dan Ibu yang Bernama Almh. Hj. Fatmawati. Anak pertama dari 3 bersaudara. Adapun nama adik-adiknya yakni Nur Annisya Fatmawati dan Ahmad Fahri Akbar. Selama hidupnya penulis telah menempuh Pendidikan formal, yakni:

1. TK PGRI Pallawarukka (2006 – 2007)
2. SD Negeri 92/93 Pallawarukka (2007 – 2013)
3. SMP NEGERI 2 Pammana (2013 – 2016)
4. SMA Negeri 9 Wajo (2016 – 2019)

Selanjutnya dinyatakan lulus masuk perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa Universitas Hasanuddin, di Program Studi Agribisnis, Fakultas pertanian, Universitas Hasanuddin pada tahun 2019 untuk jenjang Pendidikan strata satu (S1). Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin selain dalam mengikuti kegiatan akademik dengan baik, penulis juga bergabung dalam organisasi yakni KOPMA UNHAS sebagai anggota dan Ekstrakurikuler Bola Voli UNHAS sebagai anggota. Penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor di mata kuliah Kewirausahaan Eksperensial dan Aplikasi APPAS, kemudian penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan seminar mulai dari Tingkat regional, nasional, dan Tingkat internasional untuk memperoleh ilmu tambahan untuk pengalaman bisnis dan kerja. Penulis juga pernah mengikuti program magang di Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Sengkang. Penulis pernah menjadi juara 2 lomba Fotografi Tingkat Nasional.



## UCAPAN TERIMA KASIH

*Allhamdulillah Rabbil alamin*, segala puji bagi Allah SWT berkat Rahmat serta kasih sayang-Nya yang selalu melimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Wajo”. Sholawat beserta salam yang selalu tecurahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa iqtiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan doa, moril dan maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghanturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Ali Akbar** dan ibunda tersayang **Almh. Hj. Fatmawati** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, semangat, beserta penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi suatu kebanggaan bagi bapak dan ibu. Saudara (i) tersayang **Nur Annisa Fatmawati** dan **Ahmad Fahri Akbar**, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik, tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** sebagai pembimbing utama dan ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** sebagai pembimbing pendamping yang telah membimbing saya dengan sangat baik dan penuh kesabaran. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.** dan ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M. Agb.** Selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik, beserta saran yang sangat baik dan membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi tersebut.



. **A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Bapak **Ir. Rusli M.** selaku Ketua Departemen dan Sekertaris Departemen Sosial rtanian yang telah memberi pengetahuan, mengayomi dan teladan selama penulis menempuh Pendidikan.

**Isli M. Rukka, M.Si.** Selaku panitia ujian sarjana dan Ibu **Ni ka S, S.P., M. Agb.** Selaku panitia seminar proposal, terima meluangkan waktunya dalam mengatur seminar serta telah

- memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Darmawan, M.Sc.** Selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
  6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Hasanuddin yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis semasa menempuh perkuliahan.
  7. Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak **M. Rusli** dan Ibu **Fatimah S.Pd.** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir.
  8. Bapak dan Ibu staf kantor Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo, Kota Sengkang, terima kasih telah membantu penulis dalam proses permintaan surat izin penelitian di Kantor BPP seKabupaten Wajo.
  9. Bapak dan Ibu Penyuluh Pertanian BPP Kecamatan Pammana, BPP Kecamatan Sabbangparu, BPP Kecamatan tanasitolo, BPP Kecamatan Majauleng, BPP Kecamatan Bola dan BPP Kecamatan Takalla di Kabupaten Wajo yang bersedia menjadi responden, terima kasih sebesar-besarnya telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian dilapangan.
  10. Bapak **H. Abd. Rasyid**, Ibu **Hj. Hartini**, dan Ibu **Hj. Salma**. Terimas kasih yang sebesar-besarnya telah menganggap saya sebagai anak angkat lelakinya sehingga tetap peduli, perhatian serta selalu memberikan kasih sayang selayak-layaknya seorang anaknya sendiri dan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan, masukan, serta doanya dalam membantu penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi tersebut. Semoga usaha dan rezekinya diberikan kelancaran, kemudahan, dan selalu diberikan Kesehatan.
  11. Bapak **Nasrullah Kadir, S.Or.** dan Ibu **Nurdahlia, S.Pd.** beserta **TIM 415 JAYA CELL**. Terima kasih banyak telah memberikan arahan, masukan, semangat, serta doanya. Sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi tersebut. Semoga usaha dan rezekinya diberikan kelancaran, kemudahan, dan selalu diberikan Kesehatan.
  12. Sepupu tersayang dan terkasih **Dr. Rani Utami Putri, S.Kh.** dan **Ratih Mawarsih, S.Adm**, terima kasih banyak atas bantuan, arahan dan masukannya yang telah membuat penulis mampu untuk menyelesaikan



'a.

t "**Pacco Pipel**" yang telah kebersamaai penulis sejak awal  
lilian, terima kasih telah menjadi keluarga selama masa

ada diri sendiri. **Ahmad Fiqhra**. Terima kasih sudah bertahan  
ngga mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar  
rima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu

sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasi tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Merah Universitas Hasanuddin.



## ABSTRAK.

Teknologi dan pengetahuan di semua bidang telah dipercepat oleh era globalisasi, termasuk teknologi informasi. Dalam era saat ini, yang dikenal sebagai "revolusi industri 4.0" atau "era milenial", kebutuhan akan teknologi informasi terus meningkat. Penyuluh pertanian perlu dituntut agar bisa memiliki pengetahuan serta informasi yang luas sehingga mampu untuk mengikuti perkembangan era teknologi serta bisa memberikan kinerja yang lebih baik dan maksimal dalam penerapan sistem teknologi informasi di kegiatan penyuluhan. Penelitian ini dilaksanakan di 7 Kecamatan Kabupaten Wajo yakni Kecamatan Pammana, Kecamatan Sabbangparu, Kecamatan Tempe, Kecamatan Tanasitolo, Kecamatan Maniangpajo, Kecamatan Bola, Kecamatan Takalalla pada September – Oktober 2023. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi teknologi informasi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo. Metode analisis yang digunakan yakni metode analisis regresi logistik biner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari 14 variabel yang sudah diuji ada 11 variabel yang memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Bekerja, Pengetahuan. Sikap, Keterampilan, Metode Penyuluhan, Jenis Kelamin, TI Internet, TI Whatsapp, TI Tiktok. Kemudian ada 3 variabel yang tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo yakni Media Penyuluhan, TI Youtube, dan TI Instagram.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Kinerja Penyuluh Pertanian, Analisis Regresi Logistik Biner.



## ABSTRACT

*Technology and knowledge in all fields have been accelerated by the era of globalisation, including information technology. In the current era, known as the "industrial revolution 4.0" or "millennial era", the need for information technology continues to increase. Agricultural extension workers need to be required to have extensive knowledge and information so that they are able to keep up with the development of the technological era and can provide better and maximum performance in the application of information technology systems in extension activities. This research was conducted in 7 districts of Wajo Regency, namely Pammana District, Sabbangparu District, Tempe District, Tanasitolo District, Maniangpajo District, Bola District, Takalalla District in September - October 2023. The purpose of this study is to determine what factors influence information technology on the performance of agricultural extension workers in Wajo Regency. The analysis method used is binary logistic regression analysis method. The results of the study showed that of the 14 variables that had been tested there were 11 variables that had a real and significant effect on the performance of agricultural extension workers in Wajo Regency, namely Age, Education Level, Work Experience, Knowledge, Attitude, Skills, Extension Methods, Gender, Internet IT, Whatsapp IT, Tiktok IT. Then there are 3 variables that do not have a real and significant influence on the performance of agricultural extension workers in Wajo Regency, namely Extension Media, IT Youtube, and IT Instagram.*

**Keywords:** *Information Technology, Agricultural Extension Performance, Binary Logistic Regression Analysis.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENGAJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	2
<i>Research Gap (Novelty)</i> .....	3
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian .....	4
Kerangka Pemikiran .....	5
Landasan Teori .....	6
Pengaruh Teknologi Informasi .....	6
Penyuluh Pertanian .....	7
Kinerja Penyuluh Pertanian .....	7
Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian .....	7
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
Metode Penelitian.....	9
Populasi dan Sampel.....	10
Jenis dan Sumber Data .....	11
Teknik Pengumpulan Data .....	11
Metode Analisis .....	12
Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	12
Analisis Regresi Logistik.....	13
Analisis Regresi .....	13
Analisis Regresi Logistik Biner.....	13
Spesifikasi Model Penelitian .....	14
Pendugaan Parameter .....	15
Uji Model Regresi Logistik .....	15
Uji Hipotesis Parsial.....	15
sio Peluang ( <i>Odds Ratio</i> ) .....	16
.....	16
.....	18
<b>IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>20</b>
.....	20
.....	20
.....	20



Tingkat Pendidikan.....	21
Pengalaman Bekejra .....	21
Analisis Data Statistik Deskriptif.....	22
Pengetahuan Terhadap Teknologi Informasi.....	23
Sikap Terhadap Teknologi Informasi.....	23
Keterampilan Terhadap Teknologi Informasi.....	24
Media Penyuluhan Terhadap Teknologi Informasi.....	25
Metode Penyuluhan Terhadap Teknologi Informasi .....	26
<i>Dummy</i> Teknologi Informasi Internet .....	26
<i>Dummy</i> Teknologi Informasi Whatsapp.....	27
<i>Dummy</i> Teknologi Informasi Youtube .....	27
<i>Dummy</i> Teknologi Informasi Instagram.....	28
<i>Dummy</i> Teknologi Informasi Tiktok.....	28
Kinerja Penyuluh Pertanian Kabupaten Wajo Menggunakan TI.....	29
Frekuensi dan Durasi Penggunaan Teknologi Informasi .....	30
Hasil Analisis Regresi Logistik Biner .....	31
Uji Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square.....	31
Uji Serentak (Uji G) .....	32
Uji Parsial (Uji Wald).....	33
Uji Kesesuaian Model.....	34
Interprestasi <i>Odds Ratio</i> .....	35
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
Kesimpulan .....	40
Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Pemikiran Analisis Logistik Biner Terhadap Penggunaan Informasi Teknologi Pada Kinerja Penyuluh Pertanian Kabupaten Wajo .....	6
<b>Gambar 2.</b> Peta lokasi Kabupaten Wajo.....	9



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Jumlah Populasi Penyuluh Kabupaten Wajo .....	10
<b>Tabel 2.</b> Pengukuran Variabel .....	16
<b>Tabel 3.</b> Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	20
<b>Tabel 4.</b> Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	20
<b>Tabel 5.</b> Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
<b>Tabel 6.</b> Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja.....	22
<b>Tabel 7.</b> Statistik Deskriptif Penelitian.....	22
<b>Tabel 8.</b> Tingkat Pengetahuan Mengenai Teknologi Informasi .....	23
<b>Tabel 9.</b> Tingkat Sikap Mengenai Teknologi Informasi .....	24
<b>Tabel 10.</b> Tingkat Keterampilan Mengenai Teknologi Informasi .....	24
<b>Tabel 11.</b> Tingkat Media Penyuluhan Mengenai Teknologi Informasi .....	25
<b>Tabel 12.</b> Tingkat Metode Penyuluhan Mengenai Teknologi Informasi.....	26
<b>Tabel 13.</b> <i>Dummy</i> Teknologi Informasi Internet.....	27
<b>Tabel 14.</b> <i>Dummy</i> Teknologi Informasi Whatsapp.....	27
<b>Tabel 15.</b> <i>Dummy</i> Teknologi Informasi Youtube .....	28
<b>Tabel 16.</b> <i>Dummy</i> Teknologi Informasi Instagram .....	28
<b>Tabel 17.</b> <i>Dummy</i> Teknologi Informasi Tiktok .....	29
<b>Tabel 18.</b> Tingkat Penyuluh Pertanian Menggunakan TI Terhadap Kinerja ....	29
<b>Tabel 19.</b> Tingkat Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan ke petani di Kabupaten Wajo.....	30
<b>Tabel 20.</b> Tingkat Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi .....	30
<b>Tabel 21.</b> Tingkat Durasi Teknologi Informasi .....	31
<b>Tabel 22.</b> Hasil Uji Cox & Snell R Square .....	32
<b>Tabel 23.</b> Uji Serentak (Uji G).....	33
<b>Tabel 24.</b> Hasil Uji Parsial (Uji Wald) .....	33
<b>Tabel 25.</b> Hasil Uji Kesesuaian Model .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuesioner Penelitian .....	48
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Uji Data Software SPSS .....	60
<b>Lampiran 3.</b> Dokumentasi Penelitian .....	63
<b>Lampiran 4.</b> Bukti Submit Jurnal .....	64



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi dan pengetahuan di semua bidang telah dipercepat oleh era globalisasi, termasuk teknologi informasi. Dalam era saat ini, yang dikenal sebagai "revolusi industri 4.0" atau "era milenial", kebutuhan akan teknologi informasi terus meningkat. Teknologi informasi memiliki kemampuan untuk mempermudah pekerjaan manusia karena kemampuan untuk membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan data. Misalnya, agar usaha pertanian berkembang dan kesejahteraan meningkat, penyuluh perlu membuat mekanisme komunikasi dan penyebaran teknologi yang efektif (Burman et al., 2013). Penyuluh yang menggunakan teknologi informasi terhadap metode penyuluhan yang bisa dilakukan dari jarak jauh serta tidak lagi bertatap muka secara langsung dengan para petani, pada sektor pertanian terhadap teknologi informasi yang dapat memberikan informasi yang tepat serta akurat ke para petani agar mampu dalam pengambilan keputusannya saat menjalankan usaha taninya (Amin et al, 2013).

Pengaruh teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Informasi sangat penting karena keberhasilan seseorang dalam memenuhi salah satu atau semua kebutuhan dasar tersebut dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan informasi tersebut (Atika et al., 2017). Tidak hanya pada kehidupan manusia, tetapi juga pada pertanian. Pembangunan pertanian sangat bergantung pada teknologi pertanian. Berbagai informasi teknologi pertanian yang tersedia akan mempercepat kemajuan bidang pertanian. Penyuluh membutuhkan pengetahuan tentang berbagai hal, seperti pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi yang berpengaruh pada kinerjanya, keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, sikap menggunakan teknologi informasi agar mempermudah mendapatkan informasi yang relevan, serta mendapatkan materi penyuluhan yang bagus dan berkualitas.

Kabupaten Wajo memiliki banyak potensi pertanian. Data saat ini menunjukkan bahwa Kabupaten Wajo memiliki 99.720 hektar lahan pertanian, dengan 70% populasinya adalah petani. Kabupaten Bone adalah daerah yang menyumbang beras terbanyak di Sulawesi Selatan, menurut hasil riset Kepala Badan Pusat Statistik (BPS, 2018). Kabupaten Wajo menempati posisi kedua dengan produksi padi sebesar 0,91 juta ton, dan Kabupaten Pinrang menempati posisi ketiga dengan produksi 0,59 juta ton (Marzuki, 2018). Permasalahan penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo yakni, pada kinerja para penyuluh pertanian yang masih minim atau kurangnya penyuluh yang menggunakan teknologi informasi pada saat penyuluhan serta kinerjanya, sehingga perlu adanya penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerjanya (Paginian



Suran Menteri Pertanian Nomor 91/Pementan/OT. 14/9/2013 ada dinilai pada kinerja penyuluh pertanian yakni persiapan kegiatan naan penyuluhan dan evaluasi penyuluhan, karena dari tiga

indikator itu mampu memberikan gambaran terhadap kinerja penyuluh dan bisa memberikan masukan pada poin-poin yang menjadi kelemahan penyuluh pertanian (Purwanto, 2022). Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan tersebut, yang menjadi salah satu elemen penting yang harus dilakukan oleh penyuluh pertanian yaitu dengan meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi informasi pada bidang pertanian yang dapat mendukung tugas beserta kinerjanya dalam menyediakan layanan informasi berdasarkan kebutuhan petani dan perkembangan teknologi serta komunikasi yang semakin pesat (Wowo et al, 2022).

Penyuluh pertanian perlu dituntut agar bisa memiliki pengetahuan serta informasi yang luas sehingga mampu untuk mengikuti perkembangan era teknologi serta bisa memberikan kinerja yang lebih baik dan maksimal dalam penerapan sistem teknologi informasi di kegiatan penyuluh (Tamba et al, 2022). Hal ini dapat diartikan sebuah kegiatan pertanian yang mencakup penerapan sistem teknologi informasi dikegiatan penyuluh dengan upaya agar bisa menerapkan teknologi ke tingkat petani, dengan melalui bentuk penyuluhan serta pelatihan untuk menambah wawasan pengetahuan para petani.

Diharapkan adanya berbagai manfaat dari penggunaan teknologi informasi pada kinerja penyuluh, bisa memenuhi kebutuhan informasi petani dan memungkinkan penyuluh untuk meningkatkan kapasitas kinerja mereka (Listiana, Indah Sumardjo S, dan Dwi T, 2018). Sangat penting bagi penyuluh untuk berpartisipasi dalam kegiatan keberhasilan pertanian karena berbagai kegiatan dan aktivitas PPL memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan pertanian. Interaksi langsung antara penyuluh dan petani memberikan kesempatan bagi penyuluh untuk memberikan informasi yang luas tentang kegiatan pertanian (Purwatiningsih et al., 2018). Salah satu fungsi penting dari pengaruh teknologi informasi pada kinerja penyuluh yakni sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai teknik dan metode, agar kinerja penyuluh bisa maksimal serta meningkat karena dengan teknologi informasi diharapkan dapat membantu para penyuluh dalam memberikan pengajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta metode dan media para penyuluh (Pinati et al., 2020). Dalam penelitian ini serta latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang **“Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Wajo”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penyuluh pertanian memiliki suatu tantangan pada pembangunan pertanian agar mampu dalam menghadapi era globalisasi serta era teknologi, informasi dan komunikasi, maka dari itu sangat dibutuhkannya suatu pemberdayaan dengan sistem penyuluhan pertanian. Agar bisa mewujudkan suatu pertanian dalam kemajuan tentang ilmu Pengetahuan dan (Aldosari et al, 2019).

Penyuluh pertanian perlu dituntut untuk memiliki pengetahuan serta informasi yang mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga mampu memberikan kinerja yang lebih baik kepada petani maka solusi yang di perlukan yaitu teknologi informasi perlu dimaksimalkan (Tamba et al, 2022).



Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan pada penelitian tersebut yakni. Faktor apa saja yang mempengaruhi teknologi informasi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo?

### 1.3 **Research Gap (Novelty)**

Penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi saat penulis menyusun skripsi. Penelitian sebelumnya harus didasarkan pada teori-teori yang relevan sehingga penulis dapat menyesuaikan temuan penelitian dengan keadaan di lapangan. Untuk lebih jelasnya, lihat berikut untuk rincian penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aldosari et al (2019) dengan judul “Farmers’ perceptions regarding the use of Information and Communication Technology (ICT) in Khyber Pakhtunkhwa, Northern Pakistan”, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi petani terhadap media elektronik dan hubungan antara karakter demografi responden yang berbeda dengan penggunaan komunikasi elektronik TV dan radio. Adapun hasil dari penelitian bahwa sebagian besar responden setuju bahwa ponsel dan internet dapat menjadi sumber informasi pertanian yang berguna. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia responden dan penerapan informasi yang diterima melalui radio dan TV dan pendidikan memiliki hubungan signifikan dengan penerapan informasi yang diterima melalui radio saja.
2. Menurut penelitian oleh Agustinus et al (2022) yang berjudul “Penyuluhan Pertanian Berbasis Teknologi Informasi di Kabupaten Bone Bolango”. Tujuan penelitiannya yakni menganalisis efektifitas pelaksanaan penyuluhan pertanian berbasis teknologi informasi pada petani dengan situasi *Social Distancing* di Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan yakni model pendekatan ekperimental dengan teknik analysis data menggunakan metode EPIC. Adapun hasil penelitiannya yakni model penyuluhan yang berbasis teknologi informasi baik dalam menggunakan konten materi berbentuk teks serta video dari segi umum memperoleh kategori kurang efektif dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman petani di Kabupaten Bone Bolango, tetapi secara garis besar konten dari penyuluhan yang menggunakan teknologi ditampilkan dalam bentuk suatu video yang tergolong efektif. Karena dalam peningkatan penguasaan serta pemanfaatan teknologi informasi sangat perlu dilakukan oleh para petani serta mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan berbasis teknologi informasi.
3. Penelitian yang dilakukan Sabir et al (2018) yang judul “Analisis Tingkat Kinerja Penyuluhan Pertanian Dalam Pemanfaatan *Cyber Extension* Di Malang Raya”. Tujuan penelitiannya mendeskripsikan pelaksanaan penyuluhan di wilayah Malang Raya serta mendeskripsikan kinerja penyuluhan dalam pemanfaatan *Cyber Extension* di wilayah Malang Raya. Metode penelitian yang digunakan yakni perpaduan kuantitatif dan kualitatif (*mixed Method*). Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa



kinerja penyuluh pertanian yang berbasis *Cyber Extension* di Malang Raya masih sangat rendah.

4. Penelitian oleh Eligia et al (2021) dengan judul yakni “Strategi Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Landak”. Tujuan penelitian yakni untuk merumuskan strategi peningkatan kinerja penyuluh. Metode yang digunakan yaitu metode riset menggunakan survey dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa kekuatan utama strategi peningkatan kinerja penyuluh dengan kemampuan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dan kelemahan utama yakni jumlah tenaga kerja penyuluh pertanian yang sangat kurang. Berdasarkan strategi analisis SWOT dan QSPM strategi utamanya yakni meningkatkan kinerja penyuluh yaitu strategi ST (*Strength Threats*).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Adik Bagus (2020) dengan judul yakni “Analisis Kinerja Penyuluhan pertanian Melalui Pemanfaatan Media Internet (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). Tujuan penelitiannya untuk mengetahui kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Percut Sei Tuan, lalu untuk mengetahui pemanfaatan media internet yang dilakukan penyuluh pertanian di Kecamatan Percut Sei Tuan, kemudian untuk mengetahui pengaruh karakteristik internal dan eksternal terhadap pemanfaatan media internet di Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode yang digunakan yakni metode analisis data yang dipakai yakni analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya yaitu membuktikan kinerja PPL di Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk dalam kategori yang baik serta tingkat prestasi kerja sebesar 76,25 dan pemanfaatan media internet oleh penyuluh pertanian termasuk kategori sedang.

Pada beberapa penelitian terdahulu juga masih kurang yang menggunakan metode analisis regresi logistik biner pada penelitian tersebut, pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo, maka peneliti akan fokus menggunakan metode analisis tersebut. Jadi penulis mengambil beberapa referensi untuk memperdalam bahan kajian yang berhubungan pada rencana penelitian yang akan dilaksanakan.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yakni, untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi teknologi informasi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian



Penelitian ini diharapkan bisa memberikan berbagai kegunaan bagi orang-orang yang akan terlibat pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan masukan bagi penyuluh pertanian dan Dinas Pertanian di Kabupaten Wajo.

2. Mengetahui salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Universitas Hasanuddin Fakultas Pertanian.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Penyuluhan pertanian guna peningkatan kemampuan penguasaan serta memanfaatkan IPTEK dengan adanya inovasi teknologi dapat berjalan efektif jika ada sinergi kegiatan antar Balai Besar, saat ini sudah masuk zaman Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) akan tetapi para penyuluh pertanian mengalami beberapa suatu persoalan yakni minimnya kualitas SDM pertanian, keterbatasannya cakupan jaringan internet, serta kurangnya literasi digital terhadap penyuluh pertanian.

Menurut Birke (2020), yang menyatakan yakni sikap tentang suatu penggunaan TIK, persepsi tentang suatu norma dan faktor kontrol dan kontribusi perilaku penggunaan TIK di kantor penyuluhan publik. Kemudian, pada Pusat Pengetahuan Pertanian di zona Wollo Selatan, Ethiopia yang dikatakan titik akses TIK ke sumber daya pengetahuan dan informasi pertanian dengan tujuan agar bisa mengembangkan pengetahuan serta bisa meningkatkan efektivitas layanan penyuluhan di Ethiopia, oleh karena itu dengan memaksimalkan potensi teknologi informasi pada penyuluhan pertanian maka sangat diperlukan sikap dan pengetahuan dalam menggunakan TIK untuk meningkatkan kinerja penyuluhan pertanian.

Kemudian, tidak maksimalnya kinerja sistem penyuluhan pertanian di masa teknologi informasi beberapa permasalahan, yaitu rendahnya kapasitas lembaga penyuluh pertanian pada tingkat kabupaten/kota, kecamatan dan desa, pengetahuan para penyuluh yang masih minim mengenai teknologi informasi, tidak stabilnya jumlah dan kompetensi para penyuluh pertanian, tidak optimalnya penyelenggara penyuluhan pertanian dan tidak optimalnya dukungan sarana dan prasarana, maka permasalahan tersebut menyebabkan sistem penyuluhan pertanian menjadi kurang produktif, efektif serta tidak efisien. Agar bisa mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Wajo, adanya suatu alat analisis yakni penelitian ini menggunakan analisis *Analisis Regresi Logistic Biner*, maka dari penulis menafsirkan kerangka pemikiran penelitiannya yakni, berikut:





**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## 1.7 Landasan Teori

### 1.7.1 Pengaruh Teknologi Informasi

Pengaruh teknologi dan informasi sangat penting di era globalisasi saat ini karena penggunaannya semakin meningkat. Bahwa evolusi teknologi selalu mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu, penting untuk mengetahui bahwa seberapa penting pengaruh teknologi informasi di pengembangan pertanian (Adriyani, 2019).

Kemudian sangat penting untuk memanfaatkan sistem teknologi informasi karena petani di Indonesia membutuhkan berbagai sumber informasi yang cepat dan aktual untuk memenuhi kebutuhan mereka (Listiana, Indah Sumardjo S, dan Dwi T, 2018). Diharapkan banyak manfaat dari penggunaan teknologi informasi, seperti memenuhi kebutuhan informasi petani dan membantu penyuluh meningkatkan kapasitas mereka.



an sistem teknologi informasi yang semakin pesat, penyebaran dukungan pembangunan pertanian menjadi sangat penting. sumber daya manusia menjadi fokus utama dalam upaya pertanian. Kemampuan manusia untuk mengembangkan teknologi ini keberhasilan pembangunan pertanian (Eksanika & Riyanto,

### 1.7.2 Penyuluh Pertanian

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup petani, petugas pemerintah membentuk petugas yakni penyuluh pertanian. Menurut Van den ban dan Hawkins (2006), penyuluhan pertanian adalah ketika seseorang secara sadar berkomunikasi dengan informasi untuk membantu petani membuat keputusan dengan memberikan pendapat mereka. Secara tidak formal, tujuan penyuluh pertanian adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani.

Sebagai agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani, penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian. Penyuluh berfungsi sebagai pihak yang membantu petani dalam menjalankan usaha pertaniannya dengan cara yang "mandiri", artinya mereka dapat bertindak, berpikir, dan mengendalikan sendiri. Penyuluh, sebagai petugas pemerintah, adalah jabatan fungsional dengan tanggung jawab dan peran yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan (Faisal, 2020).

### 1.7.3 Kinerja Penyuluh Pertanian

Menurut pendapat Gruneberg (dalam Marliati et al., 2008), kinerja yang dimaksud adalah perilaku yang ditunjukkan secara aktual oleh seseorang sebagai respons terhadap tugas yang diembannya. Oleh karena itu, kinerja penyuluh didasarkan pada konsep-konsep pemberdayaan, yaitu mereka yang mampu meningkatkan kapasitas (keberdayaan) dan kemandirian petani.

Menurut Sari et al. (2017:441), ada beberapa aktivitas penyuluhan pertanian yang dapat dijalankan oleh penyuluh berdasarkan tugas pokok penyuluhan, seperti: 1. Membangun program penyuluhan. 2. Melakukan pertemuan berkala. 3. Melakukan pertemuan, demonstrasi, dan kursus. 4. Melakukan pengembangan organisasi. 5. Melatih dan mengembangkan kepemimpinan petani. 6. Memfasilitasi pelatihan dan pengembangan petani.

Kesuksesan kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani diukur dari tingkat kepuasan petani. Amanah berarti bahwa penyuluh harus bertanggung jawab atas pekerjaannya tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Tuhan (Marliati, 2008).

### 1.7.4 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian



menggunakan media berbasis internet dan jaringan sosial media tangan bagi kegiatan kinerja penyuluh pertanian di era teknologi rikasi (TIK). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keduanya munikasi dan informasi yang sangat cepat, yang menghasilkan semua aspek kehidupan masyarakat. Dalam era digital, cara informasi untuk berbagai tujuan, seperti berinteraksi dengan

orang lain. Setiap orang dapat memperoleh dan menyebarkan informasi dengan mudah berkat teknologi informasi (Bawden & Robinson 2009).

Pengaruh teknologi informasi dalam pembangunan pertanian menjadi sangat penting di era modern, sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Internet adalah salah satu contoh teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Internet menawarkan cara baru untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi (Darmaludin et al., 2012).

Sebenarnya, ketersediaan informasi yang luas di era teknologi informasi dapat membantu penyuluh pertanian menyelesaikan tugas mereka. Namun, keterbatasan informasi di era digital dapat menyebabkan ketimpangan dalam informasi digital, baik secara global maupun individu (Rasmira 2019).

